

PEKERJAAN FISIK FASAD RUMAH ADMINISTRASI SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU

**Panji Anom Ramawangsa¹⁾, Besperi²⁾, Amin Shody Ashari³⁾,
Atik Prihatiningrum⁴⁾**

^{1,3,4)} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

²⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu
panji.anomr@unib.ac.id

Abstract

The facade is the front view of a building facing the street or public space formed from culture and several considerations in the arrangement of its form. The current waste problem has not had any further processing process. So far, it has only been processed to be destroyed by burning, so involvement from the community and government is needed in further waste processing in the form of an administrative container. The waste administration house is a waste bank management room useful for managing waste with the 3 R principle (Reuse, Recycle, and Reduce), which the Sawah Lebar Baru Village government manages. Sawah Lebar Baru Village is a fostered area of the Faculty of Engineering, University of Bengkulu. It is one of the areas active in processing and responding to waste problems. The method of implementing community service activities consists of introducing the target audience's problems through discussion and socialization methods and providing an understanding of the activity process using socialization and implementing activities by carrying out physical work involving the target audience and assistance by the community service team. The results obtained are a waste administration house that functions properly and can be used by managers to manage waste in the sub-district area.

Keywords: facade, Sawah Lebar Baru Subdistrict, administration house, garbage.

Abstrak

Fasad merupakan tampilan muka pada bangunan yang menghadap ke jalan atau ruang publik yang terbentuk dari kultur serta beberapa pertimbangan dalam penyusunan bentuknya. Permasalahan sampah saat ini belum terdapat proses pengolahan lebih lanjut dimana selama ini hanya diproses untuk dimusnahkan dengan cara dibakar, sehingga diperlukan keterlibatan dari pihak masyarakat dan pemerintah dalam pengolahan sampah lebih lanjut berupa wadah administrasi. Rumah administrasi sampah merupakan ruang pengelola bank sampah yang berguna untuk mengelola sampah dengan prinsip 3 R (Reuse, Recycle, dan Reduce) yang dikelola oleh pemerintah Kelurahan Sawah Lebar Baru. Kelurahan Sawah Lebar Baru merupakan salah satu wilayah binaan Fakultas Teknik Universitas Bengkulu dan menjadi salah satu kawasan yang aktif dalam mengolah dan tanggap terhadap permasalahan sampah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari : pengenalan permasalahan khalayak sasaran dengan metode diskusi dan sosialisasi. Memberi pemahaman terhadap proses kegiatan dengan cara sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan cara melakukan pekerjaan fisik dengan melibatkan khalayak sasaran dan pendampingan oleh tim pengabdian. Hasil yang didapat adalah rumah administrasi sampah yang berfungsi secara layak dipergunakan oleh pengelola guna pengelolaan sampah di wilayah Kelurahan.

Keywords: fasad, Kelurahan Sawah Lebar Baru, rumah administrasi, sampah.

PENDAHULUAN

Fasad merupakan tampilan muka pada bangunan yang menghadap ke jalan atau ruang publik yang terbentuk dari kultur serta beberapa pertimbangan dalam penyusunan bentuknya (Ching, 2008). Pada prinsipnya komposisi fasad tercipta dari kesatuan harmonis dengan susunan komposisi yang proporsional, unsur vertikal, unsur horizontal yang terstruktur, material warna, (Prihatiningrum & Ramawangsa, 2022) dan elemen – elemen dekoratif tertentu serta proporsi, bukaan, tinggi bangunan, prinsip perulangan, keseimbangan komposisi (Krier, 2001).

Sampah merupakan hasil sisa dari kegiatan rumah tangga, instansi maupun skala industri yang dilakukan oleh masyarakat. Sampah dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu sampah organik dan anorganik (Zuraidah et al., 2022). Sampah organik merupakan berasal dari sisa tanaman dan makhluk hidup yang masih terkandung air maupun kondisi kering. Sampah anorganik berasal dari bahan olahan seperti plastic, logam, kayu, dan kain (Nurdin et al., 2020). Permasalahan sampah saat ini belum terdapat proses pengolahan lebih lanjut dimana selama ini hanya diproses untuk dimusnahkan dengan cara dibakar, sehingga diperlukan keterlibatan dari pihak masyarakat dan pemerintah dalam pengolahan sampah lebih lanjut.

Kelurahan Sawah Lebar Baru terdapat ruang administrasi sampah yang berfungsi sebagai ruang interaksi dalam pengelolaan sampah di lingkungan permukiman warga guna mendapatkan nilai tambah, dapat digunakan kembali dan tidak mencemari lingkungan sehingga secara tidak langsung masyarakat berperan penting dalam pengelolaan sampah dari rumah mereka masing-masing (Rosa et

al., 2022). Kondisi eksisting saat ini rumah administrasi sampah di Kelurahan tersebut belum dapat dipergunakan akibat bentuk fisik ruang dan tampilan fasad belum berfungsi secara baik akibat pendanaan swadaya yang belum mencukupi sehingga dengan kegiatan pengabdian ini dapat mewujudkan bentuk tampilan fasad yang baik melalui pekerjaan fisik pada ruang administrasi sampah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dengan partisipasi penuh dari kelompok khalayak sasaran dengan fokus pengenalan susunan kegiatan dan praktek pekerjaan pada objek kegiatan (Ramawangsa & Prihatiningrum, 2023b). Tugas pokok tim adalah memfasilitasi, mendampingi, dan membimbing (mengarahkan) khalayak sasaran untuk merealisasikan rencana kegiatan yang telah menjadi kesepakatan Bersama (Ramawangsa & Prihatiningrum, 2023a). Kegiatan pengabdian meliputi pekerjaan jendela, dinding batu bata, lantai keramik, dan dinding batu alam. Pekerjaan pemasangan jendela dipasang tetap pada dinding tembok dan daun jendela digantung pada kusen dengan menggunakan engsel (Abdullah & D.K, 2022).

Pekerjaan dinding batu bata meliputi susunan $\frac{1}{2}$ (setengah) batu bata dengan plesteran semen pada 2 (dua) sisi dinding (The et al., 2020). Pekerjaan pemasangan lantai keramik pada bidang rabat lantai dengan mengoleskan acian semen pada sisi bawah keramik (Yana et al., 2023). Pekerjaan dinding batu alam pada sisi luar bangunan dengan cara membobok permukaan dinding secara acak dan memasang batu alam dengan adonan

semen yang ditempel pada permukaan dinding dan kemudian proses *finishing* dengan melapisi permukaan luar dengan cairan *coating* guna terhindar dari lumut (Rivaldo et al., 2020).

Tahap kegiatan terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Perencanaan kegiatan

Tahap ini mengidentifikasi permasalahan dan membangun kesepakatan bersama antara tim khalayak sasaran dengan metode diskusi dan *sharing session*.

2. Pelaksanaan kegiatan

Tahap ini meliputi tahapan kegiatan pekerjaan fisik berupa pekerjaan jendela, pekerjaan dinding batu bata, pekerjaan lantai keramik, dan pekerjaan plesteran dinding.

3. Evaluasi kegiatan

Mengevaluasi hasil pekerjaan fisik yang dilakukan oleh khalayak sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terdiri atas beberapa kegiatan yaitu :

1. Koordinasi awal kegiatan

Kegiatan koordinasi awal dilakukan pada tanggal 12 September 2023 bertempat di ruang kerja kepala Kelurahan Sawah Lebar Baru. Kegiatan ini berisi penyamaan persepsi antara tim pengabdian dan tim khalayak sasaran tentang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung dan alat perangkat yang dibutuhkan untuk terlananya kegiatan tersebut.



Gambar 1 Koordinasi awal dan peninjauan lokasi

2. Pemaparan konsep kegiatan pengabdian

Kegiatan ini dilakukan bersama kepala Kelurahan Sawah Lebar Baru dan mitra di aula Kelurahan tanggal 19 September. Kegiatan ini berisi pemaparan konsep ide desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari tim pengabdian kepada mitra serta meminta masukan dan saran yang membangun perihal Pembangunan gedung rumah administrasi.





Gambar 2 Pemaparan konsep desain rincian RAB

3. Kegiatan fisik rumah administrasi

Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2024 dengan peletakkan bahan dan material yang dibutuhkan serta memulai pekerjaan awal yaitu membuat galian pondasi dan susunan batu bata.



Gambar 3 Pelaksanaan pekerjaan fisik

SIMPULAN

Rumah administrasi sampah berperan penting dalam pengelolaan sampah di wilayah Kelurahan Sawah Lebar Baru guna menciptakan kawasan yang bebas dari sampah. Pekerjaan fisik melibatkan pihak pengelola ruang administrasi sampah Kelurahan Sawah Lebar Baru dan didampingi oleh tim

pengabdian yang dilakukan dalam kurun waktu 2 (dua) bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu sebagai penyedia dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan FT UNIB tahun anggaran 2024 dengan nomor kontrak 3025/UN30.13/AM/2024 dan ucapan terima kasih kepada aparaturnya pemerintah Kelurahan Sawah Lebar Baru sebagai mitra khalayak sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & D.K, N. R. (2022). Komparasi Beban Konstruksi Bangunan Konvensional (Sederhana) Dan Bangunan Non Konvensional, Studi Kasus Bangunan Satu Lantai. *Jurnal Engineering Indonesia*, 3(1), 1–9.
- Ching, F. D. . (2008). *Arsitektur : bentuk, Ruang dan Tata* (Edisi 3). Erlangga.
- Krier, R. (2001). *Komposisi Arsitektur* (Vol. 1, Issue 1). Erlangga.
- Nuridin, A., Lidiawati, M., & Khairi, N. F. (2020). Pengaruh Sampah Organik, Anorganik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) terhadap Kesehatan pada Pekerja di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 4(2), 113–121.
- Prihatiningrum, A., & Ramawangsa, P. A. (2022). Performa Bukaan Selubung Fasad Rumah Panggung Vernakular Terhadap Kenyamanan Termal Penghuni. *ARCADE*, 6(2), 276–281.
- Ramawangsa, P. A., & Prihatiningrum,

- A. (2023a). Pemetaan Rute Wisata Partisipatif: Sinergi Penguatan Kapasitas Pokdarwis Dan Promosi Wisata Kelurahan Kemumu, Bengkulu Utara. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 1179–1187.
- Ramawangsa, P. A., & Prihatiningrum, A. (2023b). Pendampingan Perancangan Instalasi Bambu Sebagai Atraksi Wisata Buatan Ramah Lingkungan di Kelurahan Kemumu. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 370–380. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v6i2.12018>
- Rivaldo, W., N., C. R., & Susanti, L. (2020). Pengaruh Pemasangan Batu Alam Pada Struktur Bata Ringan Terhadap Perilaku Uji Tekan. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*, 1(1).
- Rosa, M. K. A., Rodiah, Y., & Kurniawan, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *Abdi Reksa*, 3(1), 52–58.
- The, L. H., Tjakra, J., & Malingkas, G. Y. (2020). Metode Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Pasangan Bata Ringan Dan Plesteran Pada Pekerjaan Proyek Office and Distribution Centre Pt. Sukanda Jaya Airmadidi-Minahasa Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 8(5), 695–708.
- Yana, A. A. G. A., Widhiawati, I. A. R., & Sutrisno, M. H. (2023). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Granit Dan Keramik. *Konfrensi Nasional Teknik Sipil Ke-17*, 1085–1093.
- Zuraidah, Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Jurnal BUDIMAS*, 4(2), 1–6.